

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR TEMATIK DENGAN PENERAPAN
MODEL KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND PICTURE***

JURNAL

Oleh

**NUR FUJI LESTARI
HERPRATIWI
ERNI MUSTAKIM**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2018**

Perbedaan Hasil Belajar Tematik dengan Penerapan Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture*

Nur Fuji Lestari¹, Herpratiwi², Erni Mustakim³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: nurfujil@yahoo.co.id +085809002891

Abstract: The Difference In Thematic Learning Outcomes With The Application Of Cooperative Model Picture And Picture Type

The problem in this research is thematic learning outcomes students are still low. The purpose of this research was to find out whether there is influence of the application cooperative learning model of type picture and picture toward the thematic learning outcomes. Method used is an experiment that is pre-experimental design with type design one group pretest – posttest design. The population of this research is the grade IV SDN 2 Bulok Kec. Kalianda as much as 53 students, with sample class IVA is as much as 28 students. The techniques collecting data through the test and documentation. Data were analyzed using the t test that is t-test dan paired sampel t-test. The results of research obtained that there are differences in thematic learning outcomes students before and after applying the cooperative model of type picture and picture.

Keywords: cooperative model of type picture and picture, thematic learning outcomes

Abstrak: Perbedaan Hasil Belajar Tematik dengan Penerapan Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture*

Masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar tematik peserta didik masih rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar tematik. Metode yang digunakan adalah eksperimen yaitu *pre-eksperimental design* dengan jenis desain *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 2 Bulok Kec. Kalianda sebanyak 53 peserta didik, dengan sampel adalah kelas IVA sebanyak 28 peserta didik. Teknik pengumpulan data melalui tes dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan uji t yaitu *t-test* dan *paired sampel t-test*. Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat perbedaan hasil belajar tematik peserta didik sebelum dan sesudah menerapkan model kooperatif tipe *picture and picture*.

Kata Kunci: model kooperatif tipe *picture and picture*, hasil belajar tematik

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang kegiatan proses pembelajarannya berpusat pada peserta didik (*student center*) dimana peserta didik harus lebih aktif belajar sementara pendidik bertindak sebagai fasilitator belajar peserta didik. Menurut Majid (2014:87) menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan anak akan belajar lebih baik dan bermakna. Hal ini berarti pembelajaran dalam kurikulum 2013 bersifat tematik yakni melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna pada peserta didik

Pembelajaran tematik ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar menurut ketertarikannya, kemampuan pribadinya, dan gaya belajarnya. Pembelajaran tematik menuntut kreatifitas pendidik dalam memilih dan mengembangkan bahan ajar. Oleh sebab itu, pendidik dituntut untuk terus berupaya mengembangkan kemampuannya dalam mengajar sehingga diharapkan mampu

melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas dengan berbagai pendekatan, metode, dan model pembelajaran. Metode pembelajaran yang kurang bervariasi yang hanya menggunakan satu metode pembelajaran dan menjadikan pembelajaran berpusat pada pendidik akan berdampak membuat peserta didik cenderung merasa bosan.

Berkaitan dengan pendidikan tentu ada suatu hasil yang diperoleh setelah dilaksanakannya proses pembelajaran yaitu berupa hasil belajar. Peningkatan pendidikan dapat dilakukan melalui upaya meningkatkan kualitas proses kegiatan pembelajaran dan hasil belajar. Menurut Aziz (2012) mengemukakan bahwa *“learning outcomes are viewed as benchmarks in identifying and evaluating and the intended education aspirations for balanced and excellent graduates. Therefore, objectives and learning outcomes need to be developed for courses of study and for each subject in the courses of study”*. Pendapat di atas jika diartikan maka “Hasil belajar dipandang sebagai tolok ukur dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi dan aspirasi pendidikan yang diinginkan untuk lulusan yang

seimbang dan unggul. Oleh karena itu, tujuan dan hasil pembelajaran perlu dikembangkan untuk program studi dan untuk setiap mata pelajaran dalam program studi”.

Sudjana dalam Putri (2016:5) mengemukakan hasil belajar yaitu suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar. Oleh karena itu, hasil belajar merupakan salah satu hal yang penting dalam mengevaluasi suatu proses pembelajaran. Penting bagi seorang pendidik untuk mengembangkan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kemampuan peserta didik dan kurikulum yang berlaku untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik selama ini adalah pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah (konvensional). Melalui penggunaan model

pembelajaran yang tepat diharapkan mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga peserta didik mampu memahami dan menguasai bahan ajar dengan mudah. Sehubungan dengan hal tersebut maka pendidik perlu memahami dengan benar berbagai macam model pembelajaran, serta terampil dalam menerapkannya dalam pengajaran di dalam kelas.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang telah dilakukan di SDN 2 Bulok diperoleh keterangan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat pada pendidik, pendidik belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran. Pendidik belum menerapkan model-model pembelajaran, dan rendahnya hasil belajar peserta didik kelas IV. Hal itu ditunjukkan oleh masih banyak nilai peserta didik yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan data nilai semester ganjil peserta didik kelas IV SDN 2 Bulok Kec. Kalianda disimpulkan bahwa pada kelas IVA jumlah persentase nilai belum tuntas peserta didik pada Tema 3 lebih besar dibandingkan pada

tema lainnya, yakni terdapat 13 peserta didik yang tuntas dari 28 peserta didik dengan persentase sebesar 46,40%. Sedangkan peserta didik yang belum tuntas terdapat 15 peserta didik dengan persentase sebesar 53,60% belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu dengan nilai 70. Sedangkan pada kelas IVB jumlah persentase nilai belum tuntas peserta didik pada Tema 4 lebih besar dibandingkan pada tema dan subtema lainnya. Hasil belajar peserta didik pada Tema 4 hanya terdapat 12 peserta didik yang tuntas dari 25 peserta didik dengan persentase sebesar 48,00%, sedangkan peserta didik yang belum tuntas terdapat 13 peserta didik dengan persentase sebesar 52,00%.

Berdasarkan persentase hasil belajar di atas disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik yang rendah untuk kelas IVA terdapat pada Tema 3 (peduli terhadap makhluk hidup), sedangkan untuk kelas IVB terdapat pada Tema 4 (berbagai pekerjaan). Namun, yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian adalah kelas IVA. Hal tersebut dilakukan karena dalam pengambilan sampel dengan teknik

random (acak) kelas yang keluar setelah dikocok adalah kelas IVA.

Model pembelajaran merupakan cara membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan bagi peserta didik sehingga dimungkinkan pula dapat memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan harapan. Diantara banyak model pembelajaran salah satu model yang memiliki kelebihan cukup baik untuk pelaksanaan pembelajaran tematik adalah model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Menurut Suprijono dalam Pradina dan Wiwik (2017) mengemukakan bahwa “*picture and picture* is a learning strategy that uses images as a medium of learning, learning by using *picture and picture* models will allow learners to know something concrete”. Pendapat di atas jika diartikan maka “*picture and picture* adalah strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran, belajar dengan menggunakan model *picture and picture* akan memungkinkan peserta untuk mengetahui sesuatu yang konkret

Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran kooperatif model *picture and picture* ini akan

mendorong peserta didik untuk berpikir secara kritis dengan jalan memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada dalam contoh gambar-gambar yang disajikan. Sehingga peserta didik akan lebih tertarik dalam pembelajaran, mudah memahami materi yang diajarkan, dan pembelajaran pun akan lebih berkesan. Sehingga dimungkinkan pula dapat memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan harapan.

Berkaitan dengan hal tersebut diharapkan akan membangkitkan semangat peserta didik dan tertarik untuk belajar serta meraih hasil belajar yang memuaskan melalui penggunaan model *picture and picture* dalam pembelajaran. Dalam hal ini penggunaan model pembelajaran adalah hal yang mampu menentukan tingkat keberhasilan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Bulok Kec. Kalianda”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental design*. Bentuk desain yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Di dalam desain ini penelitian dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum eksperimen dengan memberikan *pretest* dan sesudah eksperimen dengan memberikan *posttest*. Desain eksperimen ini dilaksanakan pada satu kelompok tanpa kelompok pembandingan.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Bulok Kec. Kalianda pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN 2 Bulok Kec. Kalianda sebanyak 53 peserta didik.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* yakni *simple random sampling*. Cara pengambilan sampel dengan random ini yaitu melalui undian yang dibuat dengan gulungan

kertas. Setelah diundi, terpilihlah kelas IVA sebagai sampel penelitian.

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah bentuk tes. Sebelum instrumen tes ini digunakan dalam penelitian, maka perlu di uji coba kepada peserta didik diluar sampel penelitian yaitu kelas IV SDN 1 Bulok sebanyak 25 peserta didik.

Uji validitas dilaksanakan untuk mengukur tingkat kevalidan soal, dalam hal ini peneliti menggunakan korelasi *product moment* Karl Pearson dengan bantuan program *Microsoft Office Excel* 2016.

Uji reliabilitas, untuk menentukan reliabilitas instrumen tes digunakan rumus *Alpha Cronbach's* dengan bantuan *Microsoft Office Excel* 2016.

Uji taraf kesukaran soal menggunakan program *Microsoft Office Excel* 2016 Rumus yang digunakan untuk menghitung taraf kesukaran seperti yang dikemukakan oleh Dewi (2016:43).

Uji daya pembeda soal, teknik yang digunakan untuk menghitung daya

pembeda adalah dengan mengurangi rata-rata kelompok atas yang menjawab benar dan rata-rata kelompok bawah yang menjawab benar. Untuk menguji daya pembeda soal dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *Microsoft Office Excel* 2016.

Teknik analisis data penelitian menggunakan rumus *t-test*. Rumus *t-test* adalah salah satu teknik analisis data yang digunakan dalam desain penelitian pra eksperimen *one group pretest posttest design*, Arikunto (2013:349). Tujuan digunakan rumus *t-test* dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi data.

Setelah itu uji hipotesis, Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis sesuai dengan hasil penelitian atau tidak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Paired Sampel T-Test*. *Paired sampel t-test* merupakan pengujian hipotesis untuk membandingkan sebelum dan sesudah treatment atau perlakuan, atau membandingkan kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen Sugiyono (2015:273).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat diketahui dari nilai rata-rata perolehan peserta didik pada *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata perolehan peserta didik pada *pretest*. Hal ini memiliki kesesuaian dengan beberapa penelitian lain yang dijadikan acuan, yaitu Anggita, Kiswanty, Nurohmah, Suwastini, dan Lestari yang juga meneliti pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan penelitian mereka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar tematik peserta didik. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture*

and picture. Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar tematik peserta didik.

Hal itu dikarenakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* adalah model pembelajaran yang menggali daya pikir peserta didik terhadap suatu konsep tertentu dengan cara menggunakan gambar sebagai media utama yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis melalui diskusi kelompok sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan pembelajaran yang berlangsung pun lebih berkesan.

Berhasil atau tidaknya peserta didik dalam kegiatan belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar, seperti faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri anak, misalnya biologis, psikologis, dan kelelahan. Faktor yang lainnya adalah faktor eksternal yaitu faktor sosial yang berupa keluarga, pendidik, sekolah, dan masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat

Slameto dalam Anggita (2013:16) “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern”. Faktor-faktor tersebut sangat menunjang keberhasilan anak dalam belajar, sehingga pendidik harus mampu menerapkan model pembelajaran yang dapat menunjang hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar yang baik ditentukan dengan keefektifan dalam penggunaan suatu model pembelajaran yang tepat dan sesuai. Penggunaan Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih cepat memahami materi ajar karena pendidik menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari. Selain itu, peserta didik juga lebih tertarik dan senang dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Kurniasih dan Berlin (2017:44) yang menyatakan bahwa “Model pembelajaran ini memiliki karakteristik yang inovatif, kreatif dan menyenangkan”.

Proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*

sangat mengandalkan media gambar dalam pembelajarannya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nurrohmah (2014:10) yang menyatakan bahwa “Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* ini sangat mengandalkan media gambar dalam proses pembelajaran”. Penelitian ini menggunakan teori belajar kognitif. Pembelajaran kognitif merupakan pembelajaran yang melibatkan proses berpikir dan lebih mementingkan proses belajar, Riyanto (2012:5).

Hal ini selaras dengan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* yang pada tahapannya peserta didik diminta untuk berdiskusi mengurutkan gambar-gambar secara logis dan sistematis kemudian peserta didik menjelaskan alasan pengurutan gambar tersebut. Selanjutnya menyimpulkan apa yang telah dipelajari. Melalui cara seperti ini diharapkan peserta didik mampu berpikir dengan logis sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Sesuai dengan pendapat Suwastini (2014) yang menyatakan bahwa “Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* adalah model yang dalam penerapannya peserta didik diperlihatkan gambar kegiatan yang

berkaitan dengan materi, peserta didik mengurutkan gambar secara sistematis, pendidik mengkonfirmasi urutan gambar tersebut, pendidik menanamkan konsep sesuai materi bahan ajar, penyimpulan, evaluasi dan refleksi”.

Sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* peserta didik mengalami kesulitan mengerjakan soal *pretest*, sehingga hampir seluruh peserta didik mendapatkan nilai rendah dan dinyatakan tidak tuntas. Namun setelah proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dilaksanakan, peserta didik lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran. Peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi pun cukup baik sehingga saat dilaksanakan *posttest* peserta didik mendapatkan nilai yang lebih baik dibandingkan saat *pretest*.

Pada saat proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* peserta didik diminta untuk berpikir secara logis dan melatih peserta didik untuk memecahkan permasalahan

yang diberikan pendidik melalui gambar-gambar yang diberikan dengan cara saling bertukar pikiran dengan temannya sekelompoknya. Selanjutnya peserta didik saling berkomunikasi dan mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Kegiatan ini akan meningkatkan interaksi peserta didik dengan teman-teman sekelompok maupun dengan pendidik, sehingga peserta didik lebih tertarik, tidak jenuh dan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Selain itu, saat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* peserta didik dilibatkan langsung dalam suatu penemuan konsep pembelajaran sehingga peserta didik termotivasi untuk mencari kebenaran dari sebuah konsep. Peserta didik pun sangat antusias dengan adanya gambar-gambar yang ditunjukkan oleh pendidik, sehingga peserta didik lebih memperhatikan apa yang disampaikan oleh pendidik. Ketika peserta didik sedang melaksanakan diskusi kelompok mereka terlihat bersemangat dalam mengerjakannya. Setelah selesai mengerjakan, masing-masing kelompok harus menyampaikan hasil diskusi mereka.

Namun dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* juga terdapat beberapa kendala, seperti pada saat pembelajaran pertama masih ada beberapa peserta didik yang bingung dengan aturan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* ini. Kedua, peserta didik belum terbiasa berdiskusi dalam kelompok sehingga dalam penyelesaian tugas membutuhkan waktu lama dan ada yang tidak ikut berpartisipasi dalam kelompok. Ketiga, penyampaian hasil diskusi kelompok. Pada awalnya mereka masih merasa takut dan malu-malu untuk maju menyampaikan hasil diskusinya, namun setelah beberapa pertemuan justru mereka saling berebut untuk maju lebih awal, sehingga pendidik harus pun membuat nomor urut bagi setiap kelompok agar menjadi lebih tertib.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 2 yang ditunjukkan dengan rata-rata hasil belajar di kelas IV. Rata-rata nilai *posttest* lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai *pretest*. Rata-rata nilai

posttest lebih tinggi dikarenakan telah menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Pemahaman peserta didik terhadap materi cukup baik karena selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* peserta didik berperan aktif untuk menemukan konsep sendiri.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan t-test menunjukkan adanya perubahan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Sedangkan hasil uji hipotesis menggunakan paired sampel t-test diperoleh kesimpulan bahwa “Ada perbedaan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 2 sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* di kelas IVA SDN 2 Bulok Kec. Kalianda tahun ajaran 2017/2018”.

Hal ini berarti penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat mempengaruhi hasil belajar tematik peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Ada perbedaan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 2 sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* di kelas IVA SDN 2 Bulok Kec. Kalianda tahun ajaran 2017/2018. Hal ini berarti penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata *posttest* lebih besar dari nilai rata-rata *pretest*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, Ria. 2013. *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SDN Sumogawe 03 Kab. Semarang Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013*. Diakses melalui <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/8219> pada tanggal 3 Desember 2017
- Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aziz, Azmahani A., dkk. 2012. "Evaluation On The Effectiveness Of Learning Outcomes From Students Perspectives". *Procedia-social and behavioral sciences*. Vol. 56, 22-30. Diakses melalui <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042812040906> pada tanggal 22 Maret 2018
- Dewi, Larasasti Khrisna. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 11 Bandung*. Diakses melalui <http://onsearch.id/Record/IOS2897.28119> pada tanggal 8 Desember 2017
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2017. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nurrohmah, Indah. 2014. *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Materi Perjuangan Melawan Penjajah dengan Model Pembelajaran Picture and Picture Siswa Kelas V Semester Genap di MIM Tempursari Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014*. Diakses

- melalui <http://digilib.uin-suka.ac.id/14103/> pada tanggal 8 Desember 2017
- Pradina, Yaumil Ainin dan Wiwik Dwi Hastuti. 2017. The Effect of *Picture and Picture* Learning Model towards Science Outcomes for Students with Hearing Impairment in the Class VII. *Journal of ICSAR*. Vol. 1 no. 2. Diakses melalui <http://journal2.um.ac.id/index.php/icsar/article/view/402> pada tanggal 22 Maret 2018
- Putri, Maya. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pedagogik*. Vol. 4 No. 3. Diakses melalui <http://digilib.unila.ac.id/21726/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf> pada tanggal 8 Februari 2018
- Riyanto, Bambang. 2012. *Dasar-Dasar Pembelajaran*. Edisi 4. Yogyakarta: BPF
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suwastini, Luh Sri. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Keterampilan Menulis Wacana Narasi Siswa Kelas IV Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014 di Gugus VII Kecamatan Sukasada. *e-journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2 no. 1. Diakses melalui <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/3841/3080> pada tanggal 3 Desember 2017